



PENGARUH TINGKAT KECERDASAN, MOTIVASI, TINGKAT SOSIAL EKONOMI DAN KEMAMPUAN ADAPTASI LINGKUNGAN SISWA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 1 MRANGGEN TAHUN 2014

Diah Arumsasi[✉], Muhammad Khafid, Sucihatningsih DWP

Prodi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2015

Disetujui September 2015

Dipublikasikan

November 2015

Keywords:

The Intelligence,

Motivation;

Level Socioeconomic;

Environmental Adaptation

Ability;

Learning Achievement

Economics

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Pengaruh Tingkat Kecerdasan, Motivasi, Tingkat Sosial Ekonomi dan Kemampuan Adaptasi Lingkungan Siswa sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Mranggen Tahun 2014. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Mranggen berjumlah 280, sampel berjumlah 75 siswa. Penetapan sampel dilakukan dengan Proportional Cluster Random Sampling. Pengumpulan data digunakan instrumen berupa angket dan tes. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif variabel penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dengan analisis jalur. Selain analisis jalur dalam menentukan signifikansi variabel intervening, juga digunakan Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation dan SPSS 19. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan terhadap prestasi belajar. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap prestasi belajar. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat sosial ekonomi terhadap kemampuan adaptasi lingkungan siswa. Terdapat pengaruh positif kemampuan adaptasi lingkungan terhadap prestasi belajar. Tidak terdapat pengaruh tingkat sosial ekonomi terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian diatas, untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi maka perlu memperhatikan faktor yang mempengaruhinya yaitu tingkat kecerdasan, motivasi, tingkat sosial ekonomi dan kemampuan adaptasi lingkungan siswa.

Abstract

The aim of this study was to analyze Effect of intelligence, motivation, social economy and Adaptation Capabilities Environment as an intervening variable Against Student Learning Achievement Economy Class X SMA Negeri 1 Mranggen 2014. The population was 280 students of SMAN 1 Mranggen. The sample was 75 students. Determination of the sample by proportional cluster random sampling. Data collection used questionnaire and testing. Data analysis was performed with descriptive analysis of the variables, the classical assumption and hypotheses test. Classical assumption test consists of normality, multicollinearity and heteroscedasticity test. To determine the significance of intervening variables used path analysis and Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation and SPSS 19. The results show there is a positive and significant effect of intelligence on learning achievement, learning achievement motivation, socioeconomic level of students environmental adaptability and the environment adaptability to learning achievement There is no influence of socioeconomic level on learning achievement. Based on the results, to improve learning achievement economy it is necessary to pay attention to the factors that influence it, namely the level of intelligence, motivation, socioeconomic level and adaptability of the student environment.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233

E-mail: daisy.sasi@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi di segala bidang. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk itu mutlak diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama waktu yang ditentukan. Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal).

Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Proses pendidikan berarti didalamnya menyangkut kegiatan pembelajaran dengan segala aspek maupun faktor yang memengaruhi. Pada hakekatnya, untuk menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan maka perlu diciptakan proses pembelajaran secara optimal. Dengan optimalisasi proses pembelajaran itu diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar secara optimal dan memuaskan.

Dengan mengkaji hal tersebut di atas, maka faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar menurut Purwanto (1990:102) adalah: (1) faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang dapat disebut faktor individual, seperti kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi, (2) faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial, seperti faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial. Slameto (2010:54-70) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Perbedaan status sosial ekonomi orang tua sering menimbulkan pola pikir, sikap, dan tindakan siswa yang mengarah kepada pengelompokan siswa dan rasa rendah diri yang

dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Hal ini terjadi karena masih rendahnya kesadaran siswa terhadap kondisi atau status sosial ekonomi orang tua. Untuk bisa menumbuhkan kesadaran ini maka diperlukan kemampuan siswa dalam adaptasi lingkungan.

Anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orang tuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan yang nyata dan pertama sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan memengaruhi pendidikan selanjutnya. Salah satu ciri makhluk hidup adalah mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya disebut sebagai adaptasi. Adaptasi ini bertujuan untuk mempertahankan hidupnya. Tiap jenis makhluk hidup memiliki cara-cara adaptasi yang berbeda terhadap lingkungannya. Individu memerlukan interaksi dengan lingkungan sosialnya karena dalam lingkungan sosial individu dapat berkembang dan beradaptasi.

Penyesuaian diri berasal dari kata adaptasi dalam biologi yang berarti usaha individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat ia hidup. Dalam psikologi ini dikenal dengan kata adjustment (penyesuaian diri), selama hidupnya manusia selalu dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Penyesuaian biasanya dibagi menjadi tiga, yaitu Adjustment di lingkungan keluarga, Adjustment di lingkungan sekolah, Adjustment di lingkungan masyarakat karena dalam hal ini, yang akan diteliti adalah penyesuaian diri di lingkungan sekolah, maka di bawah ini akan dipaparkan mengenai penyesuaian diri di lingkungan sekolah saja.

Adapun ciri-ciri penyesuaian diri di lingkungan sekolah yaitu, mau menerima dan menghormati otoritas sekolah, mau menerima otoritas sekolah dan mengikuti peraturan-

peraturan yang berlaku, dalam hal ini adalah peraturan sekolah, kepala sekolah dan guru tanpa disertai rasa marah dan rasa enggan, berminat dan berpartisipasi pada aktivitas sekolah, membina relasi yang baik dengan teman sekolah, guru, dan unsur-unsur sekolah, mau menerima tanggung jawab, membantu sekolah dalam mewujudkan tujuan. Penyesuaian diri di lingkungan sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, adalah lingkungan rumah, dalam hal ini pola asuh orang tua; dan lingkungan sekolah sendiri, dalam hal ini adalah teman sebaya.

Adaptasi sosial adalah penyesuaian suatu individu terhadap suatu lingkungan. Penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sering disebut dengan istilah adaptasi, dan penyesuaian diri dengan lingkungan sosial disebut dengan adjustment. Adaptasi lebih bersifat fisik, dimana orang berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, karena hal ini lebih banyak berhubungan dengan diri orang tersebut. Tingkah lakunya tidak saja harus menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik, tetapi juga dengan lingkungan sosialnya (adjustment).

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah ditetapkan maka tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk menganalisis pengaruh tingkat kecerdasan pada prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mranggen. (2) Untuk menganalisis pengaruh motivasi pada prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mranggen tahun 2014. (3) Untuk menganalisis pengaruh tingkat sosial ekonomi pada prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mranggen tahun 2014. (4) Untuk menganalisis pengaruh tingkat sosial ekonomi pada adaptasi lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 1 Mranggen tahun 2014. (5) Untuk menganalisis pengaruh adaptasi lingkungan siswa pada prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mranggen tahun 2014.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan peneliti dan dapat dilaksanakan dengan cara terencana, sistematis dan dapat mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2010:1), "Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau data dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel peneliti.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Mranggen Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2014 sampai dengan selesai. Populasi pada penelitian ini berjumlah 280. Pengambilan sampel sejumlah 75 siswa dan menggunakan Cluster Random Sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu hasil belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu Kecerdasan (X1), Motivasi (X2), Tingkat Sosial Ekonomi (X3) dan Variabel Intervening Kemampuan Adaptasi Lingkungan (Z).

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Regresi, dengan Persamaan Regresi Prestasi Belajar yang dipengaruhi Tingkat Kecerdasan, Motivasi Belajar dan Tingkat Sosial Ekonomi dan Kemampuan Adaptasi Lingkungan sebagai Variabel Intervening. Kemampuan Adaptasi Lingkungan dipengaruhi oleh Tingkat Sosial Ekonomi. Hasil penelitian ini akan menggambarkan hasil olah data dari analisis deskriptif variabel penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dan Uji Intervening dengan analisis jalur dan Sobel Test. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan Software SPSS release 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada regresi model I dalam penelitian ini menguji hipotesis 4 yang berbunyi variabel kondisi sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel adaptasi lingkungan. Dalam menguji hipotesis ini dibantu dengan program SPSS 19. Hasil dari perhitungan SPSS dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 *model summary* menghasilkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,076 hal ini menyatakan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi mempengaruhi kemampuan adaptasi lingkungan sebesar 7,8% sedangkan sisanya 94,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan Tabel 1 bagian *coefficients* dapat menggambarkan variabel bebas yaitu kondisi sosial ekonomi dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan adaptasi lingkungan. Dari Tabel 1 didapatkan nilai *significant t* pada variabel kondisi sosial ekonomi adalah 0,009. Hasil tersebut berada dibawah 0,05 sehingga kondisi sosial ekonomi

berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan adaptasi lingkungan. Hal ini sesuai dengan hipotesis 4 yang menyatakan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap variabel kemampuan adaptasi lingkungan, sehingga hipotesis 4 dapat diterima.

Pada Tabel 1 menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut: $Z = 58,568 + 0,298 X3$

Dengan penjelasan bahwa X3 adalah kondisi sosial ekonomi dan Z adalah kemampuan adaptasi lingkungan. Nilai konstanta menunjukkan 58,568 dengan artian bahwa jika variabel bebas dianggap tetap maka rata-rata nilai variabel kemampuan adaptasi lingkungan sebesar 58,568. Koefisien regresi variabel kondisi sosial ekonomi sebesar 0,298 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai variabel kondisi sosial ekonomi sebesar 1 maka akan meningkatkan variabel kemampuan adaptasi lingkungan sebesar 0,298.

Tabel 1. Output SPSS Uji Hipotesis Model Regresi I

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 ^a	.089	.076	7.518

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Z

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	401.819	1	401.819	7.109	.009 ^a
	Residual	4126.181	73	56.523		
	Total	4528.000	74			

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Z

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.568	6.521		8.981	.000
	X3	.339	.127	.298	2.666	.009

a. Dependent Variable: Z

Pada regresi model II dalam penelitian ini menguji hipotesis 1, 2, 3 dan 5 Dalam menguji hipotesis ini dibantu dengan program SPSS 19. Hasil dari perhitungan SPSS dapat dilihat pada tabel 2.

Berdasarkan tabel 2 *model summary* menghasilkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,415 hal ini menyatakan bahwa variabel kecerdasan, motivasi, kondisi sosial ekonomi dan kemampuan adaptasi lingkungan mempengaruhi prestasi sebesar 41,5% sedangkan sisanya 58,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan tabel 2 bagian *coefficients* dapat menggambarkan variabel bebas yaitu kecerdasan, motivasi, ekonomi dan kemampuan adaptasi lingkungan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi. Dari tabel 2 didapatkan nilai *significant t* pada variabel kecerdasan sebesar 0,039, variabel motivasi sebesar 0,042, variabel kondisi sosial ekonomi sebesar 0,912 dan variabel kemampuan adaptasi lingkungan sebesar 0,003. Dari Hasil tersebut nilai *significant t* pada variabel kecerdasan, motivasi dan kemampuan adaptasi lingkungan berada dibawah 0,05 sehingga variabel kecerdasan, motivasi dan kemampuan adaptasi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap prestasi. Sedangkan karena nilai *significant t* pada variabel kondisi sosial ekonomi diatas 0,05 maka variabel kondisi sosial ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi. Hal ini sesuai dengan hipotesis X1,X2 dan Z

yang menyatakan bahwa variabel kecerdasan, motivasi dan kemampuan adaptasi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap prestasi, sehingga hipotesis X1,X2 dan Z dapat diterima. Namun dari hasil olah data untuk variabel kondisi sosial ekonomi X3 tidak berpengaruh terhadap prestasi, sehingga hipotesis X3 ditolak.

Pada tabel 2 menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 34,080 + 0,268 X1 + 0,251 X2 + 0,011 X3 + 0,306 Z$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dimaknai X1 adalah kecerdasan, X2 adalah motivasi, X3 adalah kondisi sosial ekonomi, Z adalah kemampuan adaptasi lingkungan dan Y adalah prestasi. Nilai konstanta menunjukkan 34,080 dengan artian bahwa jika variabel bebas dianggap tetap maka rata-rata nilai variabel prestasi sebesar 34,080.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan dan prestasi belajar sebesar 0,268 . Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan prestasi belajar sebesar 0,251. Namun tidak terdapat pengaruh tingkat sosial ekonomi dan prestasi belajar. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat sosial ekonomi terhadap kemampuan adaptasi lingkungan siswa sebesar 0,298. Terdapat pengaruh positif antara kemampuan adaptasi lingkungan dengan prestasi belajar sebesar 0,306.

Tabel 2. Output SPSS Uji Hipotesis Model Regresi II

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.668 ^a	.446	.415	2.123	

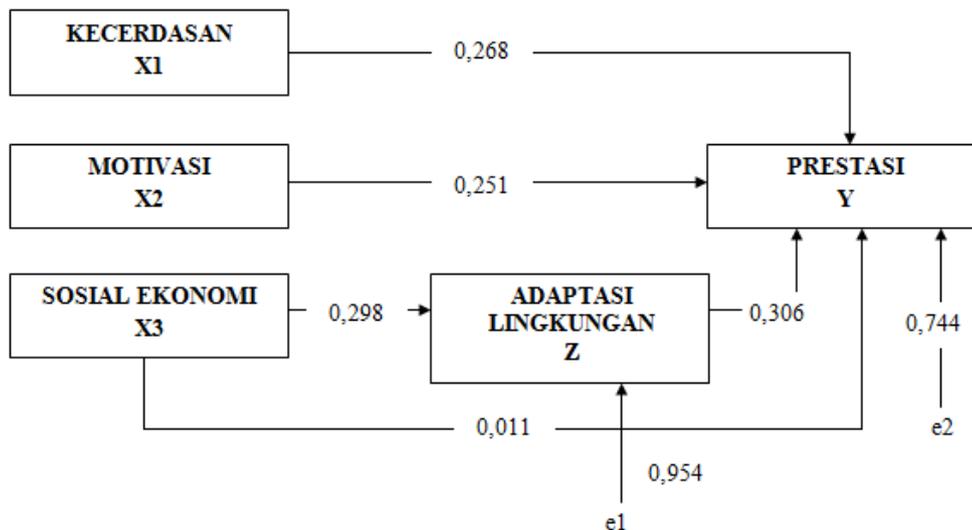
ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.283	4	63.571	14.098	.000 ^a
	Residual	315.637	70	4.509		
a	Total	569.920	74			

a. Predictors: (Constant), Z, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.080	6.093		5.593	.000
	X1	.188	.089	.268	2.101	.039
	X2	.136	.066	.251	2.069	.042
	X3	.005	.042	.011	.112	.912
	Z	.109	.035	.306	3.102	.003

a. Dependent Variable: Y



Gambar 1. Jalur Hubungan Kasual Kecerdasan (X1), Motivasi (X2), Kondisi Sosial Ekonomi (X3) dan AdaptasiLingkungan (Z) dengan Prestasi (Y)

Tabel 3. Penentuan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Model Regresi	Variabel	Jalur	Besarnya Pengaruh		Ket.
			Langsung	Tidak Langsung	
I	X3 ke Z	-	0,298	-	L
II	X1 ke Y	-	0,268	-	L
	X2 ke Y	-	0,251	-	L
	X3 ke Y	X3 – Z – Y	0,011	0,298 x 0,306 = 0,091	TD > L
	Z ke Y	-	0,306	-	L

Ket: L = Langsung
TD = Tidak Langsung

Analisis jalur mampu menjelaskan besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung. Besarnya pengaruh langsung adalah besarnya nilai koefisien path variabel bebasnya sedangkan pengaruh tidak langsung adalah perkalian koefisien path antara variabel bebasnya dalam satu arah.

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui pengaruh yang sebenarnya langsung atau tidak langsung dengan cara membandingkan koefisien

pengaruh langsung dengan tidak langsung. Besarnya pengaruh tidak langsung dihitung dengan mengkalikan koefisien tidak langsungnya. Jika koefisien pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang sebenarnya adalah pengaruh langsung. Sebaliknya jika pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsungnya maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang sebenarnya

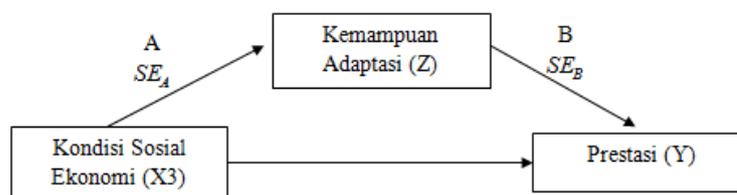
adalah pengaruh tidak langsung. Secara keseluruhan hasil perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung dapat disajikan dalam Tabel 3.

Dari hasil analisis Tabel 3 pada model regresi I dapat diketahui bahwa X3 yaitu kondisi sosial ekonomi berpengaruh secara langsung terhadap Z yaitu variabel kemampuan adaptasi lingkungan sebesar 0,298.

Dari hasil analisis Tabel 3 pada model regresi II dapat diketahui bahwa X3 yaitu kondisi sosial ekonomi berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi melalui variabel intervening kemampuan adaptasi lingkungan dikarenakan besarnya nilai path pengaruh tidak langsung sebesar 0,091 lebih besar dibandingkan dengan nilai path pengaruh langsungnya yaitu 0,011. Sehingga variabel kemampuan adaptasi lingkungan terbukti sebagai variabel intervening variabel kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi. Selain itu variabel Z yaitu kemampuan adaptasi lingkungan mempunyai pengaruh langsung terhadap variabel Y yaitu prestasi sebesar 0,306.

Selain menggunakan analisis jalur dalam menentukan signifikansi variabel intervening, juga menggunakan aplikasi Sobel Test yaitu dengan Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation. Dengan uji ini kita bisa mengetahui apakah variabel intervening dapat menjadi mediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat mengetahui pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependennya. Dengan uji ini kita juga bisa mengetahui nilai signifikansi baik *One-tailed probability* maupun *Two-tailed probability*. Uji ini dilakukan secara online di <http://www.danielsoper.com>.

Dari hasil pada Gambar 2 menunjukkan nilai probabilitas baik *One-tailed probability* maupun *Two-tailed probability* memiliki signifikansi dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel kemampuan adaptasi lingkungan berpengaruh terhadap hubungan antara variabel kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi.



Gambar 2. Analisis Intervening dengan Sobel Test

Dimana:

A: Koefisien regresi X3 terhadap Z = 0,298

B: Koefisien regresi Z terhadap Y = 0,306

SE_A : Standar error variabel X3 = 0,127

SE_b : Standar error variabel Z = 0,035

Dari hasil pengujian Sobel secara *online*, didapatkan:

Nilai Sobel Test Statistic = 2.26625570

One-tailed probability = 0.01171787

Two-tailed probability = 0.02343573

SIMPULAN

Prestasi belajar dipengaruhi oleh kecerdasan dan motivasi. Sedangkan tingkat sosial ekonomi tidak memengaruhi prestasi belajar karena hadirnya kemampuan adaptasi lingkungan sebagai variabel intervening yang menjadi mediasi yang memengaruhi prestasi belajar.

Untuk meningkatkan prestasi belajar maka perlu adanya peningkatan pada faktor lain yang mempengaruhi yaitu kecerdasan, motivasi, tingkat sosial ekonomi dan kemampuan adaptasi lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristya, J. S., Yusuf, I.M., Gusti, B. "Adaptasi sosial siswa kelas X pada Boarding School SMA Taruna Bumi Khatulistiwa FKIP Untan." *ejournal.unesa.ac.id/article/15754/15/article.pdf*
- Aritonang. 2008. "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Penabur - No.10/Tahun ke-7*
- Armstrong, T. 2002. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta. Gramedia.
- Azwar, S. 2013. *Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.
- Charles, K. O. K. 2013. "The Impact of Students' Socio-economic Background on Academic Performance in Universities, a Case of Students in Kisii University College Kenya". *American International Journal of Social Science Vol. 2 No. 2*.
- Darsini, R. "Pengaruh Ekonomi Keluarga Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs Mafatihul Huda Padakaton Brebes." *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon*.
- Dirmyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Eryanto, H., Rika, D. 2013. "Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta". *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Vol.1. No.1 Maret 2013 ISSN: 2302 – 2663 Fakultas Ekonomi UNJ*.
- Ghozali, I. M.Com, Akt. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, Update PLS Regresi*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, B., Dahl Lochner, L. "The Impact of Family Income on Child Achievement: Evidence from the Earned Income Tax Credit." *American Economic Review 2012, 102(5): 1927–1956* <http://dx.doi.org/10.1257/aer.102.5.1927>
- Gunawan, A. W. 2003. *Genius Learning Strategy*. Jakarta. Gramedia.
- Hamzah, B. U. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hamzah, M., Ismail. 2011. "Pengaruh Lingkungan dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kejar Paket C PKBM". *EduMa, Vol. 1, No. 2, Desember 2009: 101 – 112 Jurnal Ekonomi Bisnis, Th.16, No.1. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Tarbiyah, STAIN Cirebon*. <http://www.danielsoper.com>. *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation*.
- Kholifah. 2013. "Faktor – Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar Siswa SMA Kota Semarang dengan Adaptasi Lingkungan Sosial sebagai Variabel Intervening". *Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Kusdiyati, Halimah, Faisaluddin. "Penyesuaian diri di lingkungan sekolah pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung" *Universitas Islam Bandung*.
- Latipah, E. 2010. "Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar, Kajian Meta analisis". *Jurnal Psikologi Volume 37, No. 1: 110 – 129 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*
- Lisa, S., Blackwell, H., Trzesniewski, Carol, S.D. "Theories of Intelligence Predict Achievement Across an Adolescent Transition: A Longitudinal Study and an Intervention". *Stanford University Columbia University Kali*
- Maftukhah. 2007. "Pengaruh Kondisi Sosial ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang. Tahun 2006/2007". *Universitas Negeri Semarang*.